

## ABSTRAK

Asifa Nurlaila (2021). **Peranan Majalah Suara ‘Aisyiyah (SA) dalam Pergerakan Perempuan Islam Berkemajuan Tahun 1998-1999**. Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan majalah Suara ‘Aisyiyah dalam pergerakan perempuan Islam berkemajuan pada tahun 1998-1999 yaitu pada masa transisi dari Orde Baru menuju era Reformasi. Majalah SA telah menyebarkan ide-ide kemajuan perempuan melalui artikel dalam majalah bernama Suara ‘Aisyiyah sejak tahun 1926 dan telah melewati berbagai periode sejarah pergerakan perempuan Indonesia. Pembatasan tahun penelitian pada masa transisi dimaksudkan karena pada saat itu sedang terjadi perubahan kondisi masyarakat khususnya perempuan dalam mengekspresikan diri dan menuntut keadilannya setelah mengalami pembatasan hak yang diatur oleh tatanan negara yang paternalistik. Kemudian pergerakan perempuan pada tahun tersebut juga melatarbelakangi lahirnya era reformasi Indonesia.

Prosedur penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode sejarah yang terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri untuk mengelola dan menganalisis artikel dari majalah yang sesuai dengan keperluan penelitian. Teknik analisis data dengan cara kritik internal dan kritik eksternal terhadap sumber sejarah, kemudian diinterpretasikan dan dituangkan menjadi kisah sejarah.

Peranan SA dalam pergerakan perempuan Islam berkemajuan pada tahun 1998-1999 ketika terjadi transisi dari Orde Baru ke reformasi mewariskan tulisan-tulisan bukti sejarah perjuangan perempuan dalam mewujudkan keadilan dan kesetaraan kaumnya di situasi yang penuh dengan krisis saat itu, mulai dari krisis ekonomi, krisis moral, krisis politik, hingga krisis kepercayaan. Peranan SA dalam pergerakan perempuan adalah dengan cara pemberdayaan dan memfasilitasi pendidikan bagi perempuan bahwa perempuan adalah bagian dari pembangunan nasional. SA memberikan pemahaman bahwa Islam menghormati dan memuliakan kedudukan perempuan sebagai manusia merdeka, sejajar dengan laki-laki, dan memiliki tanggung jawab sebagaimana konsep *khalifah fil-ardh* (pemimpin di muka bumi). SA mengangkat banyak tokoh perempuan muslimah yang mampu menunjukkan prestasi dan pengabdian untuk perubahan dunia yang lebih baik dan adil. SA memberikan kesadaran bahwa pergerakan perempuan tidak sebatas aksi turun ke jalan saja.

*Kata Kunci: Majalah, Suara ‘Aisyiyah, Perempuan Islam Berkemajuan*

## ***ABSTRACT***

Asifa Nurlaila (2021). **The Role of Suara 'Aisyiyah (SA) Magazine in the Progressive Islamic Women's Movement in 1998-1999**. Department of History Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

The purpose of this research was to determine the role of Suara 'Aisyiyah magazine in the Progressive Islamic women's movement in 1998-1999, namely during the transition from the New Order to the Reformation era. SA magazine has spread ideas for the advancement of women through articles in a magazine called Suara 'Aisyiyah since 1926 and has gone through various periods of Indonesian women's history. The limitation of research years during the transition period was intended because at that time there was a change in the conditions of society, especially women in expressing themselves and demanding justice after experiencing restrictions on rights regulated by a paternalistic state order. Then the women's movement in that year also became the background for the birth of the Indonesian reform era.

The research procedure was carried out using a qualitative approach and historical method which consisted of four steps, namely heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The data collection technique used is literature study. The research instrument is the researcher himself to manage and analyze articles from magazines that are in accordance with research needs. Techniques of data analysis by means of internal criticism and external criticism of historical sources, then interpreted and poured into historical stories.

SA's role in the Islamic women's movement progressed in 1998-1999 when there was a transition from the New Order to reform, leaving writings of evidence of the history of women's struggles in realizing justice and equality of their people in situations full of crises at that time, ranging from economic crisis, moral crisis, political crisis, to crisis of confidence. The role of SA in the women's movement is to empower and facilitate education for women that women are part of national development. SA provides an understanding that Islam respects and honors the position of women as free human beings, equal to men, and has responsibilities as the concept of caliph fil-ardh (leader on earth). SA raised many female Muslim figures who were able to show their achievements and dedication to change the world for a better and fairer one. SA provides awareness that women's movement is not limited to just taking to the streets.

*Key Words: Magazine, Suara 'Aisyiyah, Progressive Islamic Women*